

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling bergantung untuk mencapai tujuan yang sama.² Sistem terdiri dari inti sistem dan subsistem, inti dari sebuah sistem merupakan bagian-bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menghasilkan tujuan. Subsistem merupakan komponen dari suatu sistem yang melakukan satu atau banyak fungsi yang dibutuhkan oleh sistem, yang terdiri atas subsistem penunjang dan subsistem lingkungan. Semua sistem baik sistem kecil yang sederhana maupun sistem besar yang kompleks pasti memiliki subsistem yang terbentuk dari elemen-elemen yang saling bekerja sama. Komponen sistem adalah bagian dari yang paling kecil dari sebuah sistem yang dapat direkognisi. Beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem pada sistem perusahaan yaitu energi, tenaga kerja, peralatan, bahan baku dan produk.³ Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien yang berhubungan dengan sebuah aset perusahaan memerlukan suatu sistem yang dapat menunjukkan segala informasi atau data informasi yang mendukung kedepannya. Kebutuhan ini akan terpenuhi tentunya dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi harus dirancang sebagai contoh untuk mengetahui sistem pengupahan perusahaan sehingga hal ini

² Munifah, *Pengendalian Internal Sistem Informasi*, (Semarang:Yayasan Prima Agus Teknik, 2023), hal. 1

³ *Ibid.*, hal. 2

menjadi bagian penting dari informasi akuntansi dikarenakan diperlukan oleh manajemen.⁴

Sistem pengupahan ialah pembayaran atas jasa yang sudah dilakukan karyawan atau tenaga kerja pada perusahaan. Dalam sistem pengupahan melibatkan fungsi kepegawaian yang bertanggung jawab untuk mencari, menyeleksi calon karyawan, golongan upah, pemutusan kontrak dan sebagainya. Seiring dengan berkembangnya perusahaan dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk menunjang kegiatan perusahaan.⁵ Dengan adanya sistem pengupahan yang baik merupakan salah satu meningkatkan pengendalian intern perusahaan. Kaitan sistem pengupahan dengan pengendalian intern sangatlah terkait satu sama lain karena suatu bagian akan terkontrol oleh bagian lain melalui laporan yang sampai kepada pihak manajemen serta akan terjaganya disiplin kinerja pegawai dengan baik dan keakuratan data akuntansi dapat terkendali sehingga pembayaran upah dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan prosedur yang sudah ada.⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap usaha gula merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwasanya terdapat

⁴ Yenni Vera Fibriyanti, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan, *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.11, No.1, 2017, hal. 372

⁵ Maulida Hasanah, Berupilihan Br. Ginting dan Nasri Hanafi Purba, Analisis Sistem Penggajian dan Pengupahan pada PT Danamas Insan Kreasi Andalan (DIKA) Cabang Medan, *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol.5, No.3, 2024, hal. 836

⁶ Dian Wulan Sari dan Ikal Yasir, Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian dan Pengupahan (Studi Kasus Pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau), *Jurnal Akunstie*, Vol.21, No.1, 2016, hal. 15

permasalahan terkait sistem pengupahan pada usaha tersebut. Sistem pengupahan berhubungan dengan pembayaran atas jasa yang sudah dilakukan karyawan dan kenyataannya pada usaha tersebut sistem pengupahan belum berjalan semestinya. Hal ini dibenarkan oleh pemilik usaha gula merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung yakni tidak adanya laporan atau sistem data informasi terkait transaksi seperti telah memberikan upah dengan tepat pada karyawan, besar upah, potongan atau sebagainya sehingga dapat dikatakan tidak transparan, kemudian rincian upah atau slip gaji juga tidak ada sehingga ketika karyawan mendapat upah tidak menerima rincian besaran upah yang diterima.

Dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kemajuan produksi agar memperoleh hasil yang optimal maka karyawan mempunyai peran besar di dalam mencapai tujuan perusahaan. Karyawan merupakan aset penting perusahaan yang harus dipelihara dan dipertahankan kinerjanya supaya tujuan perusahaan dengan mudah tercapai. Sistem pengupahan sendiri tidak hanya mencakup prosedur pembayaran upah kepada karyawan melainkan juga prosedur pencatatan waktu kerja, waktu hadir, pembuatan daftar upah, distribusi biaya upah. Pembayaran upah kepada karyawan yang terlalu rendah berdasarkan kinerja, produktivitas dan kontribusi terhadap perusahaan yang tinggi maka membuat karyawan tidak puas terhadap sistem pengupahan sehingga enggan mempertahankan kinerja, produktivitas dan kontribusinya yang baik untuk perusahaan dikarenakan perancangan sistem pengupahan yang baik akan mendukung pengendalian internal perusahaan menjadi baik pula.⁷ Maka dari itu, dengan adanya permasalahan gula

⁷ Diego Jiwandono, Topowijono dan Fransisca Yaningwati, Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung

merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung tersebut apabila tidak ada perbaikan terkait upah dan sistem pengupahan yang berjalan tidak semestinya maka akan menurunkan kinerja karyawan perusahaan tersebut.

Setiap usaha memiliki tujuan yang harus dicapai dalam menjalankan usahanya. Untuk bersaing secara sehat dalam dunia bisnis ialah usaha perlu berkembang dan menjadi lebih inovatif. Tujuan ini dapat dicapai jika usaha mampu mengelola sumber dayanya dengan baik. Salah satu faktor terpenting bagi setiap usaha adalah sumber daya manusia (SDM). Semakin berkembang suatu usaha maka semakin banyak pula karyawan yang dibutuhkan. Setiap usaha membutuhkan staf yang sesuai, kompeten dan berkualitas agar berkembang lebih cepat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam suatu usaha, karyawan memegang peranan penting dalam menjalankan kegiatan operasional usaha.⁸

Berbagai upaya yang dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan semangat kerja karyawan yaitu salah satunya dengan memberikan kompensasi. Kompensasi ialah suatu imbalan atau balas jasa yang dibayarkan kepada karyawan atas jasa yang mereka berikan. Terdapat berbagai bentuk kompensasi baik itu kompensasi finansial maupun non finansial. Kompensasi finansial berupa pengupahan/gaji dan *intensif* (*fee*/bonus) sedangkan *non finansial* berupa fasilitas dan tunjangan.⁹

Pengendalian Intern (Studi Pada Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.5, No.1, 2017, hal. 2

⁸ Ines Eka Istikomah dan Sri Dwi Estiningrum, *Pengendalian Internal Dalam Sistem Kompensasi*, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hal.1

⁹ Ines Eka Istikomah dan Sri Dwi Estiningrum, *Pengendalian Internal Dalam Sistem Kompensasi*, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hal.1

Usaha Gula Merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung merupakan usaha yang bergerak di bidang perdagangan dan terdapat di salah satu daerah Tulungagung. Usaha ini merupakan salah satu usaha yang dalam pemberian kompensasi atas hasil kerja karyawannya ialah dengan berupa sistem pengupahan.

Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya karyawan juga dapat menentukan hasil produksi usaha tersebut dan perlu adanya sistem akuntansi dalam pengupahannya sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal. Akuntansi sangat penting untuk usaha apapun karena dapat memberikan informasi tentang keuangan bisnis. Manajemen membutuhkan informasi keuangan untuk mengetahui, mengelola dan membuat keputusan tentang usaha. Penyajian harus jelas ketika informasi akan diberikan. Seperti halnya prosedur yang dilakukan, hal ini menjadi alasan membutuhkan sistem akuntansi. Sistem akuntansi dikembangkan dengan tujuan agar manajemen dapat memperoleh informasi yang benar untuk pengambilan keputusan guna mencapai tujuan usaha yaitu meningkatkan pengendalian internal yang lebih baik dengan pemberian pengupahan yang memadai kepada karyawan dalam bentuk pengupahan yang secara tepat dengan adanya sistem akuntansi.¹⁰

Upah merupakan bentuk balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya. Menurut Warren dkk menyatakan upah biasanya mengacu pada pembayaran tenaga kerja buruh pabrik, baik yang memiliki keahlian maupun tidak. Sedangkan Sujarweni menyatakan upah adalah pembayaran atas

¹⁰ Ines Eka Istikomaroh dan Sri Dwi Estiningrum, *Pengendalian Internal Dalam Sistem Kompensasi*, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hal.2

jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan jumlah unit produksi.¹¹

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rendy Bagus Herdianto, dkk menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem akuntansi pengupahan di PG. Kreet Baru sudah cukup baik, namun belum berfungsi secara maksimal karena terdapat perangkapan tugas di bagian HRD serta terdapat beberapa kekurangan dalam desain dokumen yg digunakan. Pengendalian intern perusahaan juga tidak berfungsi secara maksimal, karena masih terjadi keterlambatan pembayaran gaji yang disebabkan oleh adanya keterlambatan penyerahan dokumen realisasi lembur, sehingga menyebabkan total gaji tidak dapat dihitung.¹² Perbedaannnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu hanya membahas sistem akuntansi pengupahan sedangkan penelitian sebelumnya membahas sistem penggajian dan pengupahan dengan objek penelitian yang berbeda.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Diego Jiwandono, dkk menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Pabrik Gula Lestari sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu masih terdapat beberapa perangkapan fungsi di dalam fungsi pencatatan waktu hadir dan fungsi keuangan, pembayaran gaji karyawan *outsourcing* yang tidak menentu setiap bulannya (antara tanggal 27 sampai tanggal 1), karyawan borongan tidak menerima slip

¹¹ Deigo Jiwandono, Topowijono, Fransisca Yaningwati, Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.51, No.2, 2017, hal. 3

¹² Rendy Bagus Herdianto, Mochammad Saifi, Zahroh Z.A, Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Untuk Menunjang Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PG. Kreet Baru Bululawang - Malang), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.27, No.1, 2015, hal. 1

upah pada saat menerima upah.¹³ Perbedaannya ialah penelitian yang akan dilakukan membahas sistem akuntansi pengupahan saja dengan objek yang berbeda sedangkan penelitian sebelumnya menganalisis dua konteks yaitu sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

Penelitian lainnya juga yang dilakukan oleh Rizkiyatus Sholiha menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan pada pengisian daftar hadir karyawan yang masih manual dan kurang pengawasan, serta masih belum lengkapnya dokumen-dokumen yang digunakan, pada fungsi yang terkait masih terdapat perangkatan tanggungjawab pada direktur dan fungsi personalia, pada proses pembayaran upah masih menggunakan cara manual.¹⁴ Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokusnya membahas rancangan sistem akuntansi pengupahan saja sedangkan penelitian sebelumnya membahas kontens evaluasi sistem dan prosedur pengupahan untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

Sehingga adanya latar belakang tersebut maka peneliti memilih untuk objeknya penelitian ialah Usaha Gula Merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung yang mana dalam pengupahannya masih melakukan perhitungan manual dan juga dilakukan secara manual serta jumlah karyawan yang masuk tidak semestinya sehingga perlu adanya sistem akuntansi yang lebih baik supaya

¹³ Deigo Jiwandono, Topowijono, Fransisca Yaningwati, Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada Pabrik Gula Lestari Patianrowo Kabupaten Nganjuk), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.51, No.2, 2017, hal. 1

¹⁴ Rizkiyatus Sholiha, Evaluasi Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Matabiru Indonesia), *Jurnal Sketsa Bisnis*, Vol.5, No.1, 2018, hal.39

mampu meningkatkan pengendalian internalnya usaha tersebut lebih baik pada pengupahannya maupun karyawannya karena hal itu penting untuk implementasi sistem akuntansi pengupahan yang lebih terstruktur pula dan lebih jelas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Rancangan Sistem Akuntansi Pengupahan untuk Meningkatkan Pengendalian Internal pada Usaha Gula Merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka ditetapkan fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem akuntansi pengupahan pada Usaha Gula Merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana kendala sistem akuntansi pengupahan pada Usaha Gula Merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung saat ini?
3. Bagaimana rancangan sistem akuntansi pengupahan untuk meningkatkan pengendalian internal pada Usaha Gula Merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung?
4. Bagaimana peningkatan pengendalian internal sistem akuntansi pengupahan pada Usaha Gula Merah di Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka terdapat tujuan dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi sistem akuntansi pengupahan pada Usaha Gula Merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mengetahui kendala sistem akuntansi pengupahan pada Usaha Gula Merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung saat ini
3. Untuk mengetahui rancangan sistem akuntansi pengupahan untuk meningkatkan pengendalian internal pada Usaha Gula Merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung
4. Untuk mengetahui peningkatan pengendalian internal sistem akuntansi pengupahan pada Usaha Gula Merah di Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat penelitian baik secara teoritis maupun secara praktisi sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa wawasan, bahwasanya rancangan sistem akuntansi pengupahan dapat membantu untuk meningkatkan pengendalian internal suatu usaha dan dapat sebagai penyedia informasi mengenai seputar laporan perusahaan baik karyawan, upah karyawan maupun organisasinya.

2. Secara Praktisi

- a. Bagi Akademik

Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi bagi *civitas* akademik untuk menambah pengetahuan dan ilmu mengenai manajemen, sistem akuntansi maupun pengendalian internal dan terkait rancangan sistem akuntansi bahwa

mampu meningkatkan pengendalian internal suatu usaha.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian dapat meningkatkan pengetahuan, ide dan pemikiran untuk peneliti selanjutnya terkait rancangan sistem akuntansi dan membuktikan atau menunjukkan bahwa rancangan sistem akuntansi mampu meningkatkan pengendalian internal suatu usaha.

E. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat beberapa penegasan istilah terkait topik pembahasan yang akan dibahas supaya tidak keluar dari topik penelitian sebagai berikut:

1. Rancangan

Merupakan proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai detail komponen atau sesuatu yang dikerjakan.¹⁵

2. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah suatu alat yang berupa formulir dan catatan akuntansi yang diorganisir dengan tujuan untuk menghasilkan laporan yang digunakan pihak manajemen untuk mengawasi dan mengelola perusahaan.¹⁶

¹⁵ Nur Azis, Gali Pribadi, Manda Savitrie Nurcahya, Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android, *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, Vol.4, No.3, 2020, hal. 2

¹⁶ Rendy Bagus Herdianto, Mochammad Saifi, Zahroh Z.A, Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Untuk Menunjang Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PG. Krebet Baru Bululawang - Malang), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.27, No.1, 2015, hal. 1

3. Pengupahan

Upah adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai pembalasan jasa atau sebagai pembayaran tenaga yang sudah dilakukan untuk mengerjakan sesuatu.¹⁷ Sehingga dapat dikatakan pengupahan merupakan pembayaran yang diberikan pada tenaga kerja atas hasil kerja yang telah dikerjakan.

4. Pengendalian Internal

Pengendalian internal diartikan sebagai sistem yang digunakan perusahaan untuk menjamin tercapainya maksud dan tujuan pengendalian internal dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Dalam memahami gambaran isi penulisan dalam penelitian ini maka terdapat susunan sistematika kepenulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada sub bab ini bagian awal meliputi sampul luar, sampul dalam, lembar judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, lembar dedikasi, kata pengantar, daftar isi, tabel, gambar dan daftar lampiran serta abstrak

2. Bagian Utama

Bagian utama meliputi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

¹⁷ Departemen Pendidikan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hal. 1108

¹⁸ Putri Fadilah Sari, Gunarianto, Indah Dewi Nurhayati, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pt Sriwijaya 87, *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, Vol.1, No.4, 2023, hal. 253

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang dijadikan sebagai dasar penguat penelitian, penelitian terdahulu sebagai pendukung hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, sumber data, tahapan penelitian, pengecekan keabsahan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian berupa deskripsi objek penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan sejalan atau tidaknya hasil penelitian dengan peneliti terdahulu dan diperkuat oleh teori yang telah ada.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang ditunjukkan kepada pihak internal maupun eksternal.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini merupakan bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran mulai dari kartu kendali bimbingan, surat izin penelitian, dokumentasi dan sebagainya.